

KIC
Feb 5 17/01
Res
P

PERUSAHAAN ASING (PMA)

**STUDI TENTANG PENYERAPAN, DISKRIMINASI DAN
EKSPLOITASI TENAGA KERJA LOKAL DI PT. PHILIPS - RALIN
ELECTRONICS**

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



OLEH :

DHIAN UTAMI WIDYA RESPATI

079615115

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Th. 2000/2001

PERUSAHAAN ASING (PMA)

STUDI TENTANG PENYERAPAN, DISKRIMINASI DAN EKSPLOITASI TENAGA KERJA LOKAL DI PT. PHILIPS - RALIN ELECTRONICS

SKRIPSI

Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
Surabaya

MILIT
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

DHIAN UTAMI WIDYA RESPATI

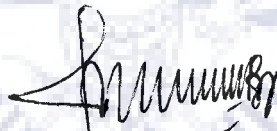
079615115

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap Th. 2000/2001**

Lembar Persetujuan

**Skripsi ini setuju untuk diujikan
pada tanggal: 1 Juni 2001**

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



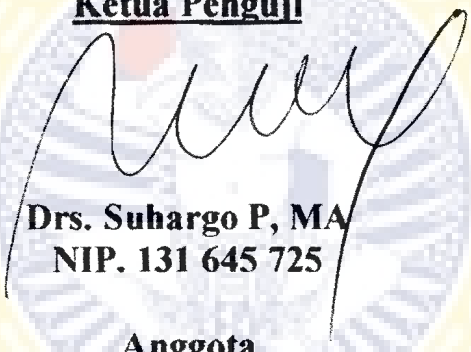
**Dra. Sutinah, MS
NIP. 131 125 985**

Lembar Pengesahan

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji
pada tanggal 14 Juni 2001**

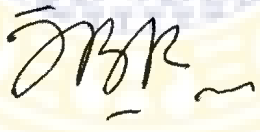
mengetahui,

Ketua Penguji

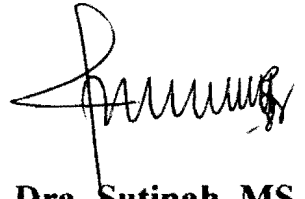


**Drs. Suhargo P, MA
NIP. 131 645 725**

Anggota



**Dra. Tuti Budi Rahayu, Msi
NIP. 132 014 465**



**Dra. Sutinah, MS
NIP. 131 125 985**

ABSTRAKS

Skripsi ini mengambil tema mengenai Perusahaan Asing (PMA) khususnya tentang penyerapan, diskriminasi, dan eksploitasi tenaga kerja lokal di PT. Philips Ralin Electronics. Tema tersebut berkaitan dengan masuknya PMA yang mewarnai pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia, keberadaan PMA diharapkan dapat berperan sebagai pencipta kesempatan kerja baru bagi tenaga kerja Indonesia. Akan tetapi kondisi tenaga kerja sendiri, khususnya apabila ditinjau dari tingkat pendidikan para pekerjanya, sangat rendah.

Hal inilah yang menimbulkan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: 1). Bagaimana kriteria penyerapan tenaga kerja lokal di PT. Philips Ralin Electronics?. 2). Apakah terjadi diskriminasi tenaga kerja lokal di PT. Philips Ralin Electronics?. 3). Jika terjadi, bagaimana bentuk diskriminasi yang terjadi di PT. Philips Ralin Electronics?. 4). Apakah terjadi eksploitasi tenaga kerja lokal di PT. Philips Ralin Electronics?. 5). Jika terjadi, bagaimana bentuk eksploitasi yang terjadi di PT. Philips Ralin Electronics?.

Menurut pemikiran beberapa ahli, penyerapan sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja dari tenaga kerja itu sendiri. Produktivitas sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kerja, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini didapat dari gambaran pasar tenaga kerja Indonesia apabila dikaitkan dengan penggunaan teknologi maju.

Secara teoritis, diskriminasi juga dapat terjadi dalam suatu lembaga/institusi. Diskriminasi bersumber pada adanya “prejudice”/prasangka semena terhadap orang/kelompok lain. Sedangkan eksploitasi, menurut Marx, akan selalu dilakukan oleh para pengusaha dalam rangka memaksimalkan keuntungan. Pandangan dunia yang bebas justru merupakan wadah bagi terjadinya praktik eksploitasi. Eksploitasi salah satunya dapat dilihat dari kepuasan kerja. Menurut teori “Discrepancy”, kepuasan kerja seseorang dapat diukur dengan menghitung selisih antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan.

Penelitian ini berupa diskriptif, dengan pengambilan sampel secara “Cluster Random Sampling” dari populasi sebesar 1.418 orang yang meliputi seluruh tenaga kerja lokal yang bekerja pada divisi “operation” dan divisi “support” dengan total sampel 71 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisa kualitatif.

Dari hasil analisis, diperoleh hasil bahwa penyerapan tenaga kerja lokal di PT. Philips Ralin Electronics sangat dipengaruhi oleh pendidikan formal dan non formal. Disamping itu, praktik diskriminasi dan eksploitasi juga terjadi di perusahaan ini. Bentuk diskriminasi yang terjadi meliputi ketidaksetaraan kesempatan dalam hal mendapatkan training, promosi jabatan atau kenaikan pangkat, dan kesempatan dalam mengeluarkan pendapat.

Perlakuan eksploitatif yang terjadi dalam pengambilan cuti yang tergolong sulit, jaminan sosial dan fasilitas yang tidak sesuai dengan KKB, lingkungan kerja yang kurang sehat, dan penghargaan yang tidak sesuai dengan kerja yang dilakukan oleh karyawan terutama yang mengikuti program QIC (Quality Improvement Competition).

